

KEBERANIAN DALAM MENGHADAPI KESUSAHAN!

(Kisah Para Rasul 17: 1-2)

Ada seorang laki-laki yang masuk tentara. Pada malam pertama ia tidur, ia menghadapi ujian yang sulit sekali. Adalah kebiasaannya untuk berlutut di samping tempat tidurnya, membaca satu bab dari alkitabnya, dan berdoa sebelum tidur.

Dia berpikir untuk tidak membaca alkitab karena dia dikelilingi orang-orang kasar di dalam satu ruangan besar dimana mereka saling mengutuk dan menceritakan lelucon-lelucon kasar.

Tetapi dia berkata kepada dirinya sendiri: Kalau saya benar-benar orang Kristen, saya akan melakukan apa yang dulu saya lakukan di rumah.

Jadi sebelum dia tidur, dia berlutut dan mulai membaca alkitab. Dalam waktu dua menit, seluruh barak menjadi sepi sekali.

Setelah dia selesai, pembicaraan disekelilingnya mulai kembali, dan tidak ada yang dikatakan mengenai apa yang dia lakukan.

Tetapi keesokan malamnya ketika ia membuka alkitabnya dan berlutut untuk membaca, delapan anak muda lainnya melakukan hal yang sama.

Memerlukan keberanian yang sungguh-sungguh untuk mempertahankan kepercayaan anda, apapun bayarannya.

Mari kita lihat bersama keberanian Paulus dalam Kisah Para Rasul 17: 1-2, “Paulus dan Silas mengambil jalan melalui Amfipolis dan Apolonia dan tiba di Tesalonika. Di situ ada sebuah rumah ibadat orang Yahudi. Seperti biasa Paulus masuk ke rumah ibadat itu. Tiga hari Sabat berturut-turut ia membicarakan dengan mereka bagian-bagian dari Kitab Suci.”

Dunia sekarang sudah tidak sama lagi seperti pada saat Tuhan ciptakan.

Kejatuhan manusia, yaitu dosa Adam, mengakibatkan kutukan dari Tuhan untuk semua manusia serta lingkungannya.

Kita semua sekarang tinggal di dalam sistem dunia iblis yang penuh dengan dosa dan bermusuhan dengan Tuhan.

Namun alam semesta tidak akan tetap seperti ini untuk selama-lamanya!

Pada akhirnya, Tuhan yang Maha Mulia akan kembali (Wahyu 19: 11-21), Yesus Kristus akan mengambil kembali dunia ini (Wahyu 5) dan menegakkan pemerintahan-Nya yang tertinggi di seluruh dunia (Mazmur 2: 6-8).

Kutukan akan terangkat dan bumi akan dipulihkan dan akhirnya setelah Kerajaan Yesus di bumi, sorga baru dan bumi yang baru akan dibentuk (Wahyu 21: 1-4).

Tapi ini tidak berarti Tuhan tidak berbuat apa-apa sampai saat itu!

Sepanjang sejarah, Dia telah mengirim utusan untuk menyatakan kebenaranNya kepada dunia yang tersesat ini.

Utusan-utusan ini akan membuat banyak orang bingung dan terganggu, karena dengan menyatakan kebenaran mereka akan mengganggu kenyamanan semua orang. Dengan menyatakan kebenaran, mereka akan berhadapan dengan dosa-dosa mereka. Dan...

Ini dapat membuat banyak orang marah! Setiap kali anda berhadapan dengan gaya hidup anda yang penuh dosa, ini sukar untuk diakui. Masih ingat Presiden Clinton, saat itu sangat berat bagi dia untuk mengakui kesalahannya dalam hubungan cintanya dengan Monica Lewinsky!

Waktu itu Elia adalah utusan Tuhan semasa Raja Ahab. Raja Ahab adalah orang yang jahat, dia bahkan lebih buruk dari pendahulunya. Dan yang lebih buruk lagi adalah bahwa dia menikah dengan Izebel yang bahkan lebih jahat (1 Raja-Raja 16: 30).

Elia, sebagai utusan Tuhan, menghadapi Ahab beserta 450 nabi Baal dan 400 nabi Asyera. Elia mengatakan kebenaran bahwa Baal dan Asyerah merupakan tuhan palsu.

Dia bilang, ayo datang semua ke gunung Karmel. Jika Tuhan adalah Allah, ikutilah Dia, dan kalau Baal, ikutilah dia (1 Raja-Raja 18: 21).

Berapa lama lagi kamu berlaku bimbang diantara dua pilihan? Tetapi orang-orang itu tidak menjawabnya (1 Raja-Raja 18:21)

Namun baiklah diberikan kepada kami dua ekor lembu jantan; biarlah mereka memilih seekor lembu, memotong-motongnya, menaruhnya ke atas kayu api, tetapi mereka tidak boleh menaruh api. Akupun akan mengolah lembu yang seekor lagi, meletakkannya ke atas kayu api dan juga tidak akan menaruh api (1 Raja-Raja 18: 23).

Kemudian ia menantang 850 rasul untuk memanggil tuhan mereka untuk menyalakan api di bawah lembu mereka. Mereka melakukannya dari pagi sampai tengah hari... tetapi tidak ada yang terjadi.

Kemudian mereka mulai menari dan memotong dirinya sendiri untuk meyakinkan patung-patung dari batu ini untuk menyalakan api di bawah lembu mereka. Dan sampai malam hari, tidak terjadi apa-apa.

Lalu Elia membangun sebuah altar dari 12 batu yang dikelilingi sebuah parit besar. Dia memotong lembu tersebut, meletakkannya di atas kayu dan kemudian menuangkan 4 ember air pada kayu itu. Tidak hanya sekali, tetapi tiga kali mereka menuangkan air sampai paritnya terisi penuh.

Kemudian Elia berdoa! Yakobus 5: 16-18 menjelaskan doa Elia. “Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya. Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujanpun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan. Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumipun mengeluarkan buahnya.”

Elia adalah manusia biasa seperti kita, dia suka lapar dan ada saatnya ia suka murung (1 Raja-Raja 19: 3, 9-14), tetapi pada saat ia berdoa hal-hal luar biasa terjadi!

1 Raja-Raja 18: 37 – Elijah berkata: “Jawablah aku, ya Tuhan, jawablah aku, supaya bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah Tuhan, ya Tuhan, dan Engkaulah yang membuat hati mereka tobat kembali.”

Ayat 38 – “Lalu turunlah api Tuhan menyambar habis korban kebakaran, kayu api, batu dan tanah itu, bahkan air yang dalam parit itu habis dijilatnya.”

Ayat 39 – Ketika seluruh rakyat melihat kejadian itu, sujudlah mereka serta berkata: ‘Tuhan, Dialah Tuhan! Tuhan, Dialah Tuhan!’

Ini adalah contoh nyata dari keberanian. Keberanian untuk menghadapi 850 rasul. Bisa kamu bayangkan kamu sendiri melawan begitu banyak orang?

Sama seperti bilamana anda menyatakan bahwa anda adalah seorang Kristen di Indonesia. Anda adalah minoritas kecil di dalam negara muslim terbesar di dunia.

Darimana Elia mendapat kekuatan itu? Dengar apa yang ia katakan dalam 1 Raja-Raja 18: 36, “Pada hari ini biarlah diketahui orang, bahwa Engkaulah Tuhan di tengah-tengah Israel dan bahwa aku ini hamba-Mu dan bahwa atas firman-Mulah aku melakukan segala perkara ini.”

Elia melakukan persis seperti yang Tuhan perintahkan! Tuhanlah yang memberi kekuatan kepada kita jika kita belajar untuk taat!

Tidak ada satupun yang akan pernah mempengaruhi dunia untuk Kristus jika kita tidak berani! Manusia yang berani akan membuat perbedaan!

Paulus menunjukkan keberanian seperti ini. Pengadilan dan penyiksaan, pukulan dan penjara tidak menghentikan dia dari penginjilan. Menginjil adalah panggilan Tuhan kepadanya yang harus ia lakukan!

Paulus kembali lagi berkali-kali ke orang-orang Yahudi di gerejanya, walaupun para Yahudilah yang paling bertentangan dengannya.

Dan beberapa dari mereka mengikuti Paulus dari kota ke kota lainnya untuk menimbulkan penolakan karena mereka dipenuhi dengan kecemburuan (Kisah Para Rasul 13: 45).

Apa yang membuat Paulus berani?

1: KEBERANIAN DIBENTUK DARI KEYAKINAN – percaya kepada Tuhan

Contoh terhebat mengenai percaya kepada Tuhan bisa kita temui dari Daud. Daud dalam banyak masalah dan untuk waktu yang cukup lama harus lari dari musuh-musuhnya.

Namun demikian, ia menyatakan kepercayaannya yang penuh kepada Tuhan.

Dalam Mazmur 27: 1-3, ia mengatakan:

“Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut?

Tuhan adalah benteng hidupku, terhadap siapakah aku harus gemetar?

Ketika penjahat-penjahat menyerang aku untuk memakan dagingku, yakni semua lawanku dan musuhku, mereka sendirilah yang tergelincir dan jatuh.

Sekalipun tentara berkemah mengepung aku, tidak takut hatiku;

Sekalipun timbul peperangan melawan aku, dalam hal itupun aku tetap percaya.”

Paul mengatakan hal yang sama dalam Efesus 6: 10 waktu ia menulis, “Aakhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasaNya.”

Dengan kata lain, saudara-saudara kekasih... jika anda mengalami kesulitan dalam bentuk apapun, anda mempunyai keberanian karena kita bisa percaya kepada kekuatan dan keperdulian Tuhan yang terpokok!

Dalam keadaan hidup apapun, orang Kristen boleh yakin bahwa Tuhan melindungi dan memelihara mereka yang setia (Mazmur 31: 23).

Kalau anda tidak mempunyai keberanian, itu karena anda tidak mengerti siapa sebenarnya Tuhan itu.

2 – KEBERANIAN BERASAL DARI KESUCIAN! – mengakui dosa

In Psalm 7, David wrote:

Dalam Mazmur 7: 1-5, 10 Daud menulis: “Ya Tuhan, pada-Mu aku berlindung; selamatkanlah aku dari semua orang yang mengejar aku dan lepaskanlah aku, supaya jangan mereka seperti singa menerkam aku dan menyeret aku, dengan tidak ada yang melepaskan. Ya Tuhan, jika aku berbuat begini: jika ada kecurangan di tanganku, jika aku melakukan yang jahat terhadap orang yang hidup damai dengan aku, atau merugikan orang yang melawan aku dengan tidak ada alasannya, maka musuh kiranya mengejar aku sampai menangkap aku, dan menginjak-injak hidupku ke tanah, dan menaruh kemuliaanku ke dalam debu. Perisai bagiku adalah Tuhan, yang menyelamatkan orang-orang yang tulus hati.”

Waktu Daud dihadapi dengan dosa-dosanya, ia menyatakan bahwa tidak ada satu dosapun dalam hidupnya yang tidak diakuinya. Berdasarkan itu, dia minta agar Tuhan menyelamatkannya.

3 – KEBERANIAN DATANG DARI HARAPAN – berterima kasih kepada Tuhan

1. *Kepercayaan datang dari ingatan tentang semua yang pernah dilakukan Tuhan untuk kita.*

Apa yang telah dilakukan Tuhan untuk anda waktu anda dalam kesulitan. Apakah anda ingat bagaimana Tuhan telah merubah anda? Dan Dia belum selesai. Dia akan terus merubah anda.

Dia begitu mengasihi anda dan tidak akan membiarkan anda tetap seperti ini. Tidak, Dia akan memberikan cobaan agar anda ingat apa yang telah Tuhan lakukan di masa lalu untuk memberikan harapan dan setelah itu keberanian untuk meneruskan.

Kita tidak bersenang hati bila penderitaan datang, karena tidak ada yang suka perasaan sakit atau tragedi.

Tetapi kita dapat tenang karena mengetahui bahwa Tuhan menggunakan kesukaran hidup dan serangan iblis untuk membentuk karakter kita.

Masalah-masalah yang kita hadapi akan membentuk tahan uji kita. Selanjutnya, ini akan memperkuat karakter kita.

Ini akan memperdalam kepercayaan kita kepada Tuhan dan membuat kita lebih percaya kepada masa depan, yang kita sebut harapan.

Dan mengetahui bahwa Tuhan ada di samping kita, memberikan keberanian kepada kita.

2. *Pengharapan datang dari pengetahuan kita bahwa seluruh segi keselamatan kita adalah pekerjaan Tuhan saja. Kita tidak akan kehilangan keselamatan!*

Roma 5: 2-5, "...dan kita bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Tuhan. Dan bukan hanya itu saja. Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan. Dan pengharapan tidak mengecewakan..."

Kita mempunyai pengharapan karena kita, sebagai orang yang percaya, akan melihat kemuliaan Tuhan!

Roma 8: 29-30 berkata, "Sebab semua orang yang dipilihNya dari semula, mereka juga ditentukanNya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, AnakNya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Dan mereka yang

ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya.”

Keselamatan kita didasarkan kepada apa yang terjadi di masa LALU karena Kristus telah menciptakan kedamaian dengan kebaikan untuk semua yang percaya kepadaNya (Roma 5: 1)

Keselamatan kita didasarkan kepada apa yang terjadi sekarang di masa SEKARANG karena Kristus terus menjadi Pengantara untuk kita (Ibrani 7: 25) dan kita berdiri disini karena kasih karunia Tuhan.

Keselamatan kita didasarkan kepada apa yang akan terjadi di masa YANG AKAN DATANG karena kepada semua anak-Nya, Tuhan telah memberikan janjiNya yang kekal bahwa suatu hari kita akan melihat kemuliaanNya!

Yesus Kristus menjamin pengharapan mereka yang percaya, karena 1 Timotius 1: 1 mengatakan bahwa Yesus Kristus sendirilah pengharapan kita!

Dan mengetahui ini saja seharusnya memberikan pengharapan kepada semuanya!

3. *Pengharapan datang dari janji Kebangkitan*

1 Tesalonika 4: 13, “kami tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berduka-cita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Tuhan bersama-sama dengan Dia.”

Karena Yesus Kristus bangkit, begitu juga semua yang percaya akan bangkit.

Semua orang Kristen, dari masa lalu, sekarang dan yang akan datang, akan hidup dengan Kristus untuk selama-lamanya pada saat Kristus kembali.

Oleh karena itu kita seharusnya tidak boleh sedih atau merasa putus asa pada saat orang-orang yang kita kasihi meninggal, atau pada saat sebuah tragedi seperti 11 September terjadi, atau pada saat orang-orang Kristen dibunuh di seluruh dunia.

Tuhan akan merubah tragedi kita menjadi kejayaan, kemelaratan menjadi kekayaan, perasaan sakit menjadi kemuliaan dan kekalahan kita menjadi kemenangan!

Semua orang yang percaya sepanjang sejarah akan berkumpul kembali di dalam kehadiran Tuhan, dengan selamat dan aman.

Kita boleh berani, karena perang dengan iblis sudah dimenangkan. Yesus berhasil mengatasi iblis, sehingga kitapun menang.

Anda akan dapat mempengaruhi dunia untuk Kristus hanya jika anda berani dan mau menceritakan kata Tuhan!

Apakah anda berani bila ada perlawanan? Apakah anda mau menyatakan kebenaran Tuhan walaupun semua orang disekeliling anda percaya kepada sesuatu yang berbeda?

Apakah anda mau mempertahankan apa yang anda percayai, dan tidak akan malu untuk mengakui bahwa anda percaya kepada Yesus Kristus?

Apakah anda ingin mengenali Tuhan yang sama seperti yang saya kenal? Apakah anda mau mempunyai keberanian itu?

Anda bisa, jika anda minta agar Tuhan masuk ke dalam hidup anda. Jika anda mau mengakui bahwa anda seorang pendosa yang membutuhkan seorang Penyelamat. Bahwa, anda sendiri telah mengacaukan segala-galanya.

Apakah anda mau menyerahkan hidup anda kepada Yesus dan membuat Dia penguasa hidup anda? Anda bisa jika anda mengikuti saya dalam doa ini:

Ya Tuhan Yesus, saya seorang pendosa dan saya percaya bahwa hanya diriMu yang bisa mengampuni dosa-dosa saya. O Tuhan Yesus, saya percaya bahwa Tuhan telah mati di salib untuk saya dan bangkit. O Yesus, saya menyerahkan seluruh hidup saya kepada Tuhan hari ini. Terima kasih Tuhan karena telah mengasihi saya. Terima kasih karena Tuhan mau menerima saya. Terima kasih atas kemuliaanMu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus saya berdoa. Amin...